KITABA: Journal of Interdisciplinary Arabic Learning, 02 (01): 36-45 (2024)
DOI: 10.18860/kitaba.v2i1.25259

Magister Pendidikan Bahasa Arab
Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang, Indonesia

KITABA
JOURNAL OF INTERDISCIPLINARY ARABIC LEARNING

INTEGRATING A.I TECHNOLOGY IN ARABIC LANGUAGE LEARNING: THE STRATEGIC ROLE OF THE LIBRARY AT ISLAMIC UNIVERSITY TRIBAKTI

Mohammad Syah Rizal Niqie
Institut Agama Islam Negeri Kediri, Indonesia

Article History:
Received: 2023-12-26
Revised: 2024-03-14
Accepted: 2024-03-20
Published: 2024-03-30

Keywords:
Library, Learning Media, Artificial Intelligence

*** Correspondence Address:**
rniqie5@gmail.com

Abstract: The Library of Islamic University Tribakti serves as a dynamic technical arm, complementing the institution's core functions in education, research, and community outreach. Functioning as a nexus of knowledge dissemination, it plays a pivotal role in providing access to resources and services essential for academic enrichment. Beyond traditional literacy support, the library embraces innovation by offering Artificial Intelligence (A.I.)-powered learning platforms. These cutting-edge tools, accessible through library-provided computer applications, represent a paradigm shift in educational technology. This research endeavors to delve into the library's multifaceted role in facilitating access to A.I.-driven learning media. By elucidating the integration of A.I. technologies within the library ecosystem, this study aims to underscore their transformative potential for enhancing student learning experiences. Furthermore, it seeks to explore the broader implications of A.I. integration in educational settings, shedding light on its impact on pedagogical approaches and learning outcomes. Through an interdisciplinary lens, this research contributes to the ongoing discourse on the intersection of technology and education, offering insights into the evolving landscape of contemporary learning environments.

INTRODUCTION | مقدمة | PENDAHULUAN

Dalam kehidupan yang serba modern dan cepat seperti saat ini semua orang membutuhkan informasi sebagai suatu hal yang penting. Tanpa informasi atau ketinggalan informasi akan membuat seseorang tersisih dan terbelakang. Peran perpustakaan menjadi nyata. Perpustakaan menjadi pusat informasi yang tidak pernah habisnya untuk digali, ditimba dan dikembangkan. Melalui perpustakaan seseorang dapat bertukar inforrnasi dan saling memperoleh nilai tambah untuk perkembangan zaman (Rahadian et al., 2014).

Perpustakaan bisa dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu yang pertama adalah perpustakaan umum yang biasa digunakan untuk masyarakat umum contohnya seperti perpustakaan daerah, dan yang kedua adalah perpustakaan sekolah yang biasa terdapat di sekolah atau universitas dan digunakan oleh masyarakat sekolah atau universitas tersebut (Choirul Huda, 2020).

Perpustakaan sekolah atau universitas merupakan komponen penting di lingkungan sekolah. Pendidik dan murid dapat meningkatkan proses belajar-mengajar dengan buku-buku di perpustakaan. Seiring dengan perkembangan zaman, kehadiran perpustakaan tetap dirasa penting sebagai sumber informasi. Kehadiran perpustakaan di lingkungan pendidikan diharapkan dapat menunjang kegiatan belajar siswa dan dalam kasus ini adalah mahasiswa. Keberadaan perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam peningkatan proses pembelajaran di lingkungan pendidikan (Artana, 2019).

Secara umum, perpustakaan mempunyai beberapa fungsi, yang diantaranya adalah: 1) Perpustakaan berfungsi sebagai jawaban terhadap berbagai pertanyaan ilmiah. 2) Perpustakaan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menambah pengetahuan atau mempelajari kembali materimateri pelajaran yang telah diberikan oleh guru di kelas. 3) Perpustakaan memberikan kesempatan kepada pengunjung untuk menikmati bahan yang ada. 4) Perpustakaan berfungsi sebagai tempat mencari informasi yang berkenaan dengan pemenuhan rasa ingin tahu dari pengunjung perpustakaan (Eskha, 2018).

Perpustakaan memiliki peran yang penting bagi keberlangsungan pembelajaran pada mahasiswa. Salah satu peran yang dimiliki perpustakaan salah satunya adalah dalam bidang meningkatkan kualitas hidup mahasiswa agar menjadi pribadi yang lebih giat dalam membaca. Perpustakaan juga memiliki peran dalam pemberdayaan mahasiswa dalam bidang pendidikan, lingkungan, dan ekonomi melalui literasi yang disediakan.(Maskurotunitsa & Rohmiyati, 2016)

Jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar di Universitas Islam Tribakti, selain menyediakan sumber literasi, perpustakaan di sana juga memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upayanya memberikan fasilitas dalam menunjang kegiatan pendidikan dan pengajaran. Hal ini dikarenakan perpustakaan Universitas Islam Tribakti selain menyediakan sumber literasi, perpustakaan ini juga menyediakan fasilitas yang menunjang dalam kegiatan pembelajaran terutama pembelajaran berbasis *artifical intelegence (*A.I) yang merupakan salah satu teknologi terbaru yang telah dibuktikan dapat menimbulkan efek baik kepada proses pendidikan (Trisna Hady Permana & Ning Septyarini Putri Astawa, 2020).

Artificial intelligence (A.I) adalah sebuah teknologi yang dimana dapat merancang komputer agar melakukan sesuatu yang biasanya dilakukan oleh manusia. Lalu jika dilihat dari segi pendidikan, artificial intelligence telah diungkapkan dalam beberapa studi yang dimana diketahui memberikan efek yang signifikan terhadap proses pembelajaran siswa (Groff, 2017). Kecerdasan buatan atau lebih dikenal dengan *artificial intelligence* (AI) juga dapat dikatakan sebagai program komputer yang dirancang dan dibangun untuk dapat meniru kecerdasan manusia, termasuk kemampuan pengambilan keputusan, logika, dan karakteristik kecerdasan lainnya (Karyadi, 2023).

Dalam rangka mengembangkan dan memperkuan sistem pendidikan di Indonesia khususnya di Universitas Islam Tribakti yang kebanyakan dari mahasiswanya merupakan siswa pondok yang kurang dalam pemahaman teknologi, pembelajaran berbasis *artifical intelegence* memang selayaknya dilakukan dalam kegiatan pembelajaran baik di sekolah maupun pada tingkatan universitas (Pardamean et al., 2022). Hal ini dilakukan karena pembelajaran berbasis A.I. dapat memberikan pembelajaran yang optimal dan efektif.

Salah satu pemanfaatan *artifical intelegence* dalam kegiatan pembelajaran yang paling terkenal adalah penggunaan *chat GPT*. *Chat GPT (Generative Pre-Trained Transformer)* adalah robot atau chatbot yang memanfaatkan artificial intelegent atau kecerdasan buatan yang mampu melakukan interaksi dan membantu manusia dalam mengerjakan berbagai tugas (Faiz & Kurniawaty, 2023).

Dengan mempelajari *chat GPT* dengan penerapan teknologi Artificial Intelligence dapat meningkatkan antusiasme para generasi muda menjadikan sarana pembelajaran dan memberikan kemudahan bagi mereka dalam mendapatkan informasi serta mempelajari berbagai hal. Dengan memanfaatkan *Chat GPT* menunjukkan bahwa tulisan yang dihasilkan oleh *Chat GPT* dapat dimanfaatkan untuk memotivasi peserta didik dalam menulis sekaligus meningkatkan kemampuan menulisnya (Maulana et al., 2023). *Chat GPT* dapat dimanfaatkan

untuk menghasilkan suatu tulisan yang cukup ilmiah atau bahkan buku dengan prompt yang dirumuskan di awal dengan teknik yang baik dan efektif. Sehingga peluang inovasi menggunakan teknologi ini terbuka lebar untuk pendidikan di Indonesia (Setiawan & Luthfiyani, 2023).

Selain *chat GPT*, ada beberapa media yang dapat dikategorikan sebagai pemanfaatan *artifical intelegence* dalam bidang pendidikan seperti OPAC sebagai *smart content* atau kumpulan materi pembelajaran, mulai dari buku teks digital hingga antarmuka yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan (Ismawati & Ramadhanti, 2022). Ada juga yang berbentuk game edukasi seperti *Busuu*, *Duolingo,* dan lain sebagainya.

Jika dilihat dari penelitian tentang perpustakaan pada penelitian terdahulu maka akan sedikit pembahasan terkait perpustakaan sebagai penyedia fasilitas pembelajaran. Kebanyakan dari penelitian terkait perpustakaan hanya mencakup peningkatan minat baca, penyedia informasi dan sebagainya. Untuk itu kebaharuan dari penelitian ini adalah membahas sisi lain atau fungsi lain dari perpustakaan, yaitu selain sebagai penyedia informasi dan literasi, perpustakaan juga dapat dimanfaatkan sebagai penyedia fasilitas terkait pembelajaran berbasis A.I. yang dapat dimanfaatkan mahasiswa baik dari fakultas tarbiyah maupun fakultas-fakultas lain yang dapat memanfaatkannya.

Dari latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran perpustakaan dalam penyedian fasilitas media pembelajaran berbasis *artifical intelegence* pada Universitas Islam Tribakti (UIT) dikarenakan pentingnya dalam kemajuan dan perkembangan pendidikan di Indonesia.

METHOD | منهج | METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini merupakan tipe penelitian yang menggambarkan atau menjabarkan mengenai suatu objek penelitian bedasarkan karakteristik yang dimiliki. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan menjelaskan fenomena sedalamdalamnya melalui pengumpulan data. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya (Kriyantono, 2009). Jenis penelitian deskriptif berusaha menuturkan respon mengenai strategi komunikasi yang ada berdasarkan data-data dan hasil observasi, maka melalui penyajian data, analisa dan interpasi data. Peneliti hanya membuat kategori pelaku, mengamati gejala, dan mencatat dalam buku observasinya (Cholid, 2007).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kulitatif deskriptif karena semua data yang diperoleh dalam bentuk hasil wawancara yang didapatkan serta dengan beberapa hasil observasi dan dokumentasi sebagai sumber data utama. Untuk instrumen penelititan adalah dilakukan dengan wawancara. Wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya (Sugiyono, 2009). yang dilakukan adalah dengan petugas perpustakaan di Universitas Islam Tribakti sebagai orang yang mengetahui segala fasilitas yang disediakan oleh pihak universitas yang mendukung pembelajaran berbasis *artifical intelegence*. Selain itu petugas perpustakaan dipilih sebagai narasumber dikarenakan petugas perpustakaan memiliki wewenang dalam menyediakan dan operator pada komputer yang digunakan sebagai fasilitas pembelajaran.

Selain wawancara, tehnik pencarian data lainnya adalah observasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukaan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-

pencatatan terhadap keadaan atau prilaku objek sasaran (Fatoni, 2011). Observasi digunakan untuk mengamati lingkungan pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran berbasis *artifiacal intelegence* yang ada pada universitas islam Tribakti yang disediakan oleh perpustakaan. Instrumen selanjutnya yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumantasi dapat dikatakan sebgai teknis catat-mencatat atau rekam-merekam pada setiap bidang kegiatan (Sudarsono, 2017). Dokumentasi yang digunakan adalah foto layar komputer yang digunakan sebagai fasilitas pembelajaran berbasis A.I. pada perpustakaan Universitas Islam Tribakti.

Sebagai data pendukung, pada penelitian ini menggunakan berbagai macam literasi yang berupa artikel, jurnal yang memuat penelitian terdahulu dan buku yang memuat berbagai informasi terkait perpustakaan maupun pembelajaran berbasis *artifical intelegence* yang digunakan sebagai sumber data sekunder.

RESULTS | نتائج | TEMUAN

Peran Perpustakaan sebagai Penyedia Fasilitas Pembelajaran di Universitas Islam Tribakti

Dari data yang didapatkan, perpustakaan Universitas Islam Tribakti menyediakan beberapa jumlah komputer dengan total 36 komputer yang disediakan untuk kegiatan belajar siswa. Selain itu, perpustakaan juga menyediakan 10 komputer lain yang disediakan di luar ruangan lab komputer yang disediakan untuk mahasiswa yang menghendaki atau menginginkan menggunakan komputer di luar jadwal yang ditetapkan atau digunakan secara individu. Dengan demikian mahasiswa yang tidak dijadwalkan dapat menggunakan komputer setiap saat tanpa harus masuk ke dalam lab komputer.

Komputer yang disediakan dapat digunakan oleh seluruh mahasiswa Universitas Islam Tribakti yang mayoritas adalah santri dari pondok pesantren dan kebanyakan dari mereka merupakan santri dari pondok pesantren Lirboyo. Pada dasarnya universitas islam Tribakti memang didirikan untuk memfasilitasi pendidikan umum bagi santri dari pondok pesantren Lirboyo Kediri dan seluruh pondok cabangnya mulai dari pondok pesantren Mahrusiyah, pondok pesantren Haji Yakub, pondok pesantren Darussalam, dan pondok pesantren lain yang masih dalam naungan pondok pesantren Lirboyo. Seiring berjalannya waktu dan semakin berkembangnya universitas islam Tribakti, kini universitas ini sudah dibuka untuk umum sehingga siswa yang bukan merupakan santri dari naungan pondok pesantren Lirboyo dapat menjadi mahasiswa dari Universitas islam Tribakti.

Di beberapa pondok pesantren yang masih dalam naungan pondok pesantren Lirboyo memiliki aturan bahwa para santri dilarang membawa alat elektronik seperti *hanphone* dengan alasan sebagai ketertiban. Dengan demikian, para santri pondok yang tidak membawa *handphone* akan kesulitan dalam pembelajaran berbasis teknologi yang dilakukan pada pembelajaran di kelas. Maka sebagai jalan keluar dalam masalah ini, Universitas Islam Tribakti menyediakan komputer dalam suatu ruangan atau yang sering disebut sebagai lab komputer sebagai jalan keluar dari masalalah kurangnya penggunaan teknologi yang dapat digunakan sebagai literasi digital ini.

Tentu pada masa sekarang digital literasi menjadi sebuah kebutuhan dalam pengembangan dunia Pendidikan. Memasuki era industri 4.0 kemampuan digital menjadi sebuah keniscayaan. Perkembangan dunia membentuk kehidupan manusia telah berbasis informasi. Karena itu, dalam menyiapkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing secara

global, serta menguasai perkembangan teknologi merupakan hal yang sangat penting untuk semua orang dan bagi masa depan suatu Bangsa dan Negara (Soenandi et al., 2021).

Dalam universitas islam Tribakti, lab komputer masih dalam naungan perpustakaan sehingga segala bentuk wewenang seperti pengaturan jadwal jam dalam penggunaan lab komputer, perawatan komputer, dan segala aktivitas yang berkaitan dengan penggunaan komputer akan menjadi kewajiban dan tanggung jawab dari staf perpustakaan yang diberikan wewenang sebagai operator lab komputer. Dalam pemanfaatan lab komputer sebagai sumber kegiatan belajar, setidaknya ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu: 1) Infrastruktur; 2) Kesiapan SDM; 3) Dukungan Kebijakan; 4) Pengembangan Sistem Instruksional 5) Pemanfaatan Konten (Pitriani, 2023). Jika dilihat pada perpustakaan universitas islam Tribakti, keenam unsur ini sudah diperhatikan dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber kegiatan belajar.

SDM yang dimanfaatkan sebagai operator lab komputer pada perpustakaan universitas islam Tribakti adalah merupakan lulusan sarjana teknologi yang ahli dalam bidang IT sehingga dapat dikategorikan sebagai SDM yang siap dan terampil dalam bidang komputer dan pemanfaatannya. Selain itu, infrastuktur yang disediakan perpustakaan juga sudah dapat dikategorikan sebagai fasilitas yang memadai dengan dilengkapi ruangan ber AC dan komputer yang tidak lambat ketika digunakan dan dilengkapi akses penuh ke internet sehingga dapat digunakan setiap saat ketika digunakan. Tentu dalam pembelajaran internet memiliki peran sebagai alat yang membantu guru atau dosen dalam menyiapkan berbagai sumber belajar atau sebagai suplemen dan komplemen yang mewakili pendidik sebagai sumber belajar (Gafar, 2017).

Kebijakan dari pimpinan pusat juga membantu terhadap penyediaan fasilitas pembelajaran di universitas islam Tribakti. Salah satu kebijakan yang dimaksud adalah mengganti komputer yang sudah tidak layak pakai dan diganti dengan komputer yang baru dan dianggarkan melalui anggaran yang disediakan kampus dan tidak menggunakan biaya pribadi dari perpustakaan. Selain itu kebijakan-kebijakan lain yang dapat membantu penerapan perpustakaan dalam pemanfaatannya sebagai sumber belajar adalah adanya anggaran yang dapat digunakan untuk perpustakaan dalam merawat dan mengembangkan lab komputer apabila diperlukan.

Dari paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan universitas islam Tribakti telah menyediakan fasilitas yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat dilakukan oleh mahasiswa baik didalam jam pelajaran maupun dilakukan di luar jam pembelajaran dilengkapi dengan fasilitas yang memadai seperti komputer yang dapat digunakan dengan lancar dan operator komputer yang juga merupakan staf perpustakaan yang ahli pada bidang ilmu komputer dan teknologi.

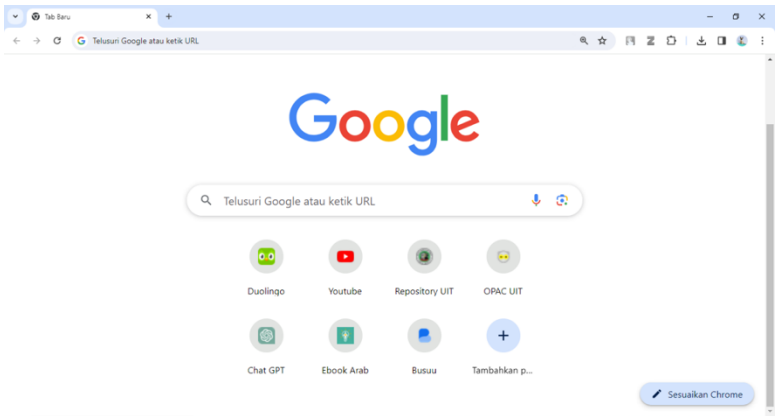
Selanjutnya, peneliti akan memaparkan peran perpustakaan dalam penyedian media pembelajaran berbasis *artifical intelegence* yang disediakan oleh perpustakaan universitas islam Tribakti yang dapat digunakan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Adapun media pembelajaran yang dimaksud adalah aplikasi maupun web yang sudah disediakan oleh perpustakaan pada komputer yang digunakan di lab komputer dan dapat digunakan dengan koneksi internet yang sudah disediakan oleh perpustakaan universitas islam Tribakti.

Penyediaan Media Pembelajaran Berbasis AI di UIT

Dari hasil penelitian yang dilakukan, didapati bahwa perpustakaan universitas islam tribakti selain menyediakan literasi digital, perpustakaan juga menyediakan media-media yang

dapat digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran dengan basis *artifical intelegence* yang dapat digunakan di dalam jam pelajaran maupun luar jam pelajaran.

Dari hasil dokumentasi, diketahui bahwa media pembelajaran berbasis *artifical intelegence* atau kecerdasan buatan sudah disediakan pihak perpustakaan pada laman *google* pada setiap komputer yang digunakan mahasiswa dalam proses belajar. Untuk lebih jelasnya, peneliti mencantumkan gambar dari tangkapan layar pada komputer di lab komputer sebagai berikut.



Gambar 1.1

Gambar diatas adalah tangkapan layar dari komputer yang disediakan oleh perpustakaan universitas islam Tribakti yang dapat digunakan oleh mahasiswa dalam kegiatan belajar mereka. Dari gambar diatas diketahui bahwa perpustakaan menyediakan beberapa web yang dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran berbasis *artifical intelegence* yang ditampilkan di website rekomendasi komputer. Dari gambar diatas dapat dilihat ada beberapa web seperti *dulingo, chatGPT, busuu, OPAC,* dan web yang berfungsi sebagai sumber literasi seperti ebook Arab dan *repository* UIT yang berisi berbagai macam sumber tentang penelitian terdahulu yang dilakukan oleh mahasiswa universitas islam Tribakti.

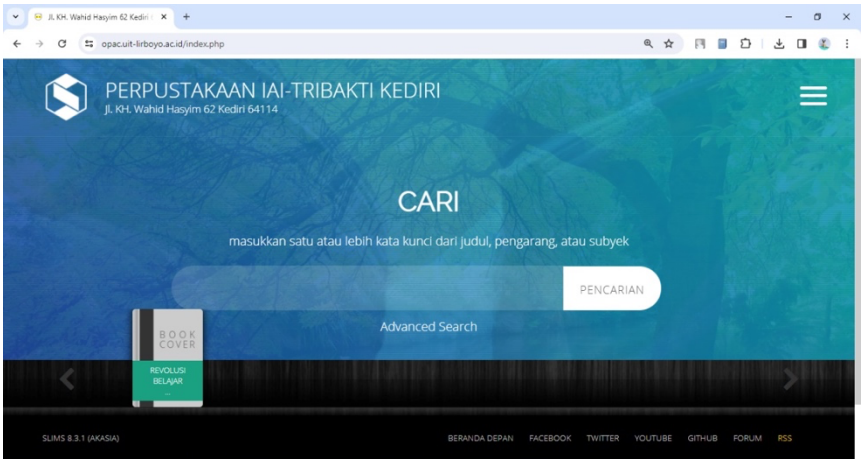
Duolingo merupakan aplikasi yang dapat digunakan sebagai media berbasis *artifical intelegence* yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa seperti bahasa Inggris, bahasa Arab, bahasa Indonesia dan bahasa-bahasa asing yang lain. *Duolingo* merupakan salah satu aplikasi pembelajaran bahasa yang paling populer di kalangan masyarakat (Ahmed, 2016). Belajar bahasa asing melalui Duolingo, memberikan pengalaman yang berbeda. Setiap sistem pembelajaran pasti telah mengelaborasi sejumlah aspek metodologis, yang menjamin keberhasilan pembelajaran. Aspek-aspek tersebut adalah memantau kemajuan, motivasi, umpan balik dan kosakata (Rifdinal, 2021). Dengan disediakannya *Duolingo* pada web rekomendasi di komputer yang disediakan perpustakaan universitas islam Tribakti ini menandakan bahwa perpustakaan benar-benar memfasilitasi mahasiswa khususnya yang mempelajari bahasa untuk dapat melakukan pembelajaran mandiri ataupun berkelompok berbasis *artifical intelegence* dengan melakukan pembelajaran bahasa melalui web ini.

Selain *duolingo,* perpustakaan juga menampilkan di web rekomendasi di komputer yang disediakan untuk membelajari bahasa yaitu *Busuu.* Saat itu Busuu baru tersedia dalam bentuk laman yang menyediakan layanan pembelajaran berbagai macam bahasa secara gratis untuk pengguna yang ingin belajar bahasa di berbagai belahan dunia.Pada aplikasi ini, penekanan pembelajarannya yaitu pada kemampuan komunikatif. Aplikasi ini dikemas dengan tampilan yang bersahabat dan menarik serta mudah untuk digunakan bagi para pengguna (Albantani,

2018). Aplikasi ini memiliki fitur gratis dan berbayar. Penggunaan aplikasi Busuu dalam belajar bahasa Arab akan mendapat hasil maksimal apabila pengguna menggunakan fitur berbayar, sedangkan fitur gratis hanya memberikan layanan belajar bahasa Arab yang tidak maksimal. Namun penggunaan aplikasi ini juga sangat menunjang dan membuka wawasan baru untuk berinovasi dalam belajar dan mengajar bahasa Arab. Aplikasi ini membuat pengguna senang dan merasa nyaman dalam mempelajari Arab. Aplikasi Busuu juga memberikan kemudahan dalam belajar berbahasa Arab komunikatif secara mandiri. Sama halnya dengan *Duolingo,* penyediaan web *Busuu* dalam web rekomendasi di komputer yang disediakan oleh perpustakaan Universitas islam Tribakti ini menjadi bukti bahwa perpustakaan menyediakan fasilitas bagi mahasiswa untuk melakukan pembelajaran berbasis kecerdasan buatan dalam kegiatan pembelajaran mahasiswa.

Web selanjutnya yang terdapat pada web rekomendasi komputer yang disediakan adalah web yang bernama *Chat GPT. Chat GPT* sendiri menggunakan *teknologi Natural Language Processing (NLP*) yang memungkinkan sistem untuk memahami dan memproses bahasa manusia dengan cara yang lebih kompleks dan realistis. Dalam konteks pendidikan*, Chat GPT* dapat digunakan sebagai asisten virtual yang membantu mahasiswa dalam berbagai hal, mulai dari mencari informasi hingga menjawab pertanyaan terkait materi kuliah. Salah satu manfaat utama dari penggunaan *Chat GPT* adalah meningkatkan aksesibilitas dan ketersediaan informasi. Hal tersebut tentunya telah memudahkan mahasiswa untuk mengakses berbagai informasi yang dibutuhkan kapan saja dan di mana saja (Sholihatin et al., 2023). Teknologi Chat GPT diharapkan dapat membantu proses pembelajaran dan meningkatkan aktivitas belajar, baik secara individu maupun kolektif. Mahasiswa akan merasa terbantu dalam menyelesaikan tugas yang sulit, meningkatkan kemampuan tata bahasa, memperluas kosakata, dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam pembelajaran bahasa khususnya.

Untuk web rekomendasi yang ditampilkan di komputer perpustakaan universiatas islam Tribakti selanjutnya adalah website OPAC. OPAC adalah teknologi berbasis *artifical intelegence* yang tergolong sebagai *smart content* atau teknologi kecerdasan buatan untuk berbagi dan mencari konten digital yang membuat konten dan materi buku pemrograman lebih mudah dan lebih cepat. Contoh umum penerapan teknologi ini banyak ditemukan di perpustakaan digital saat ini, baik di sekolah, universitas, maupun perpustakaan umum. Artificial Intelligence dapat dengan cepat menemukan dan mengkategorikan buku yang anda cari dengan cara yang terorganisir.



Gambar 1.2

Gambar diatas adalah tampilan dari OPAC yang digunakan mahasiswa untuk mencari literasi atau sumber-sumber berupa buku yang ingin dicari yang tersedia dalam suatu perpustakaan. Web OPAC ini dapat memudahkan mahasiswa apabila mereka ingin untuk mencari buku yang tersedia di perpustakaan hanya dengan menuliskan judul buku di kolom pencarian. Setelah ditulis, OPAC akan menampilkan buku-buku yang sesuai dengan apa yang ditulis mahasiswa tersebut di kolom pencarian

Dari beberapa web rekomendasi dalam paparan data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan universitas islam Tribakti benar-benar memfasilitasi mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran berbasis kecerdasan buatan atau *artifical intelegence* sebagai bentuk peran perpustakaan dalam penyedia media pembelajaran yang dapat digunakan oleh mahasiswa.

DISCUSSION | مناقشة | DISKUSI

Dari paparan pembahasan diatas, diketahui bahwa perpustakaan Universitas Islam Tribakti sudah menyediakan fasilitas berupa media pembelajaran berbasis *artifical intelegence* sebagai alat bantu siswa dalam melakukan pembelajaran dengan berbasis teknologi komputer yang dapat digunakan baik di dalam jam pembelajaran maupun di luar jam pembelajaran seperti web yang tersedia di web rekomendasi komputer yang disediakan perpustakaan berupa *duolingo, busuu, chatGPT,* dan OPAC. Web-web tersebut adalah web-web yang dapat membantu mahasiswa sebagai media pembelajaran dan sebagai sumber literasi mahasiswa.

Berdasarkan penemuan dalam penelitian, media yang digunakan sebagai fasilitas dalam pembelajaran yang ada pada komputer perpustakaan universitas islam Tribakti hanya terdapat pada web-web yang terdapat pada web rekomendasi komputer. Tidak ada aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan oleh siswa. Dengan kata lain, komputer yang digunakan oleh siswa tidak berisi aplikasi dan hanya dapat digunakan sebagai proses pembelajaran hanya melalui *google* dan melakukan pencarian terhadap web yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Maka dari itu, peneliti mengharapkan kedepannya perpustakaan tidak hanya menyediakan media pembelajaran mereka pada web saja, melainkan dapat dimuat dalam aplikasi-aplikasi yang di pasang sehingga media pembelajaran tersebut dapat ada di komputer secara permanen. Banyak aplikasi- aplikasi yang dapat digunakan oleh mahasiswa dalam media pembelajaran berbasis *artifical intelegence* seperti *adobe*, *macromedia*, dan aplikasi-aplikasi lain yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Selain itu media yang disediakan di web rekomendasi hanya sebatas pembelajaran yang berbasis bahasa atau media secara umum. Dikarenakan jurusan di universitas islam Tribakti tidak hanya tentang bahasa dan kependidikan, diharapkan kedepannya ditambahkan media pembelajaran yang dapat mendukung dan dimanfaatkan oleh jursan lain seperti jurusan hukum keluarga islam, psikologi, tafsir al-Qur'an dan jurusan-jurusan lain yang ada di universitas islam Tribakti.

CONCLUSIONS | خاتمة | SIMPULAN

Perpustakaan pada universitas islam Tribakti tidak hanya memiliki fungsi sebagai penyedia sumber literasi bagi mahasiswa, melainkan perpustakaan juga memiliki fungsi atau peran di bidang lain, salah satunya adalah peran dalam menyediakan fasilitas dan media pembelajaran berbasis kecerdasan buatan yang dapat digunakan oleh mahasiswa yang mana mahasiswa

tersebut kurang dalam segi pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran di luar dan dalam pembelajaran.

Beberapa contoh media pembelajaran berbasis *artifical intelegence* yang digunakan dalam perpustakaan universitas islam Tribakti ditampilkan pada web rekomendasi pada komputer yang digunakan perpustakaan yaitu *duolingo, busuu, chatGPT,* dan OPAC. Web-web tersebut adalah web-web yang dapat membantu mahasiswa sebagai media pembelajaran dan sebagai sumber literasi mahasiswa.

BIBLIOGRAPHY | مراجع | DAFTAR PUSTAKA

Ahmed, B. E. (2016). Duolingo as a Bilingual Learning App: A Case Study. *Arab World English Journal (AWEJ)*, *7*(2), 255–267. https://dx.doi.org/10.24093/awej/vol7no2.17

Albantani, A. M. (2018). Optimalisasi Aplikasi Busuu Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Mandiri. *Arabi : Journal of Arabic Studies*, *3*(1), Article 1. https://doi.org/

Artana, I. K. (2019). Upaya Mengoptimalkan Peran Perpustakaan Sekolah Melalui Pengelolaan Yang Profesional. *Acarya Pustaka: Jurnal Ilmiah Perpustakaan Dan Informasi*, *6*(1), Article 1. https://doi.org/10.23887/ap.v6i1.22181

Choirul Huda, I. (2020). Peranan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *2*(1), 39–48.

Cholid, N. (2007). *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara.

Eskha, A. (2018). Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, *2*(1), Article 1. https://doi.org/10.15548/jib.v2i1.25

Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2023). Tantangan Penggunaan ChatGPT dalam Pendidikan Ditinjau dari Sudut Pandang Moral. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, *5*(1), Article 1. https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4779

Fatoni, A. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyususna Skripsi*. Rineka Cipta.

Gafar, A. (2017). Penggunaan Internet Sebagai Media Baru dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, *8*(2), Article 2. https://doi.org/10.33087/jiubj.v8i2.245

Groff, J. S. (2017). *Personalized learning: The state of the field & future directions. Center for Curriculum Redesign*.

Ismawati, N. A., & Ramadhanti, S. (2022). *Penerapan Artifical Intelligence Dalam Mendukug Pembelajaran Di Era Digital | Prosiding Amal Insani Foundation*. *1*, 158–166.

Karyadi, B. (2023). Pemanfaatan Kecerdasan Buatan Dalam Mendukung Pembelajaran Mandiri. *Educate : Jurnal Teknologi Pendidikan*, *8*(02), Article 02. https://doi.org/10.32832/educate.v8i02.14843

Kriyantono, R. (2009). *"Pengantar" dalam Burhan Bungin, Teknik Praktis Riset Komunikasi Edisi Pertama*. Kencana.

Maskurotunitsa, R. S., & Rohmiyati, Y. (2016). Peran Perpustakaan Desa "Mutiara" Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, *5*(4), Article 4.

Maulana, M. S., Nurmalasari, Widianto, S. R., Safitri, S. D. A., & Maulana, R. (2023). Pelatihan Chat Gpt Sebagai Alat Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence Di Kelas. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Jotika*, *3*(1), Article 1.

Pardamean, B., Suparyanto, T., Anugrahana, A., Anugraheni, I., & Sudigyo, D. (2022). Implementasi Team-Based Learning Dalam Pengembangan Pembelajaran Online Berbasis Artificial Intelligence. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *12*(2), Article 2. https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i2.p118-126

Pitriani, H. (2023). Efektivitas Pengelolaan Laboratorium Komputer dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik di MAN 1 Pangandaran. *Jurnal Global Futuristik*, *1*(1), Article 1. https://doi.org/10.59996/globalistik.v1i1.20

Rahadian, G., Rohanda, R., & Anwar, R. K. (2014). Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Budaya Gemar Membaca. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, *2*(1), Article 1. https://doi.org/10.24198/jkip.v2i1.11628

Rifdinal, R. (2021). Keefektifan Penggunaan Duolingo Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *2*(2), Article 2. https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.627

Setiawan, A., & Luthfiyani, U. K. (2023). Penggunaan ChatGPT Untuk Pendidikan di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis. *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, *4*(1), Article 1. https://doi.org/10.36232/jurnalpetisi.v4i1.3680

Sholihatin, E., Saka, A. D. P., Andhika, D. R., Ardana, A. P. S., Yusaga, C. I., Fajar, R. I., & Virgano, B. A. (2023). Pemanfaatan Teknologi Chat GPT dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Digital pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. *JURNAL TUAH: Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa*, *5*(1), Article 1. https://doi.org/10.31258/jtuah.5.1.p.1-10

Soenandi, I. A., Angin, P. P., & Anu, B. (2021). Peningkatan Kesiapan Literasi Digital Dalam Menunjang MBKM Kampus Mengajar di Wilayah Desa Tajur Halang SD, SMP Sinar Kasih dan Masyarakat Sekitar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, *4*(3), 237–246. https://doi.org/10.31599/jabdimas.v4i3.924

Sudarsono, B. (2017). Memahami Dokumentasi. *Acarya Pustaka: Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi*, *3*(1), Article 1. https://doi.org/10.23887/ap.v3i1.12735

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Alfabeta.

Trisna Hady Permana, P., & Ning Septyarini Putri Astawa, N. L. P. (2020). Artificial Intelligence dalam Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Inggris | JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *3*(3). https://jiip.stkipyapisdompu.ac.id